

# **PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, PENGALAMAN KERJA DAN KAPASITAS PRODUKSI TERHADAP NILAI PRODUKSI PENGRAJIN PERAK**

**Dian Ayu Lestari\***

**Ida Bagus Darsana**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini mengetahui apakah investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi berpengaruh secara serempak dan parsial terhadap nilai produksi pengrajin perak Desa Celuk. Hasil penelitian menunjukkan secara serempak variabel investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak Desa Celuk, serta variabel investasi, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak Desa Celuk.

*Kata Kunci : Nilai Produksi, Investasi, Pengalaman kerja.*

The purpose of this study to know whether the investment, employment, work experience, and powerful production capacity simultaneously and partially on the value of production silversmith Celuk Village. The results showed variable simultaneous investment, employment, work experience, and production capacity have a positive and significant impact on the value of production silversmith Celuk village, as well as the investment variable, work experience, and the production capacity is partially positive and significant effect, while labor positive and significant impact on the value of production silversmith Celuk Village.

*Keywords : Production Value, Invest, Work experience.*

## **PENDAHULUAN**

Sektor industri merupakan penggerak perekonomian suatu Negara karena dapat memberikan kesempatan kerja yang luas dan nilai tambah terbesar sehingga mampu menyelesaikan suatu masalah yaitu mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran.

Desa Celuk yang menjadi tempat penelitian yang berada di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, menjadi sentra untuk kerajinan perak di Provinsi Bali, Celuk dikenal sejak sekitar tahun 1976an sebagai daerah produksi kerajinan peraknya. Pembangunan industri kerajinan yang berkembang di Provinsi Bali merupakan salah satu dari pelaksanaan pembangunan dan pola dasar pembangunan masyarakat adil dan makmur. Dalam hal ini, untuk mengembangkan industri kerajinan di Provinsi Bali dapat dipandang sebagai upaya yang cukup strategis mengingat usaha ini amat beranekaragam dan sesuai dengan potensi daerah.

---

\* Email : Alust\_blu3\_st4r@yahoo.com

Dalam peningkatan nilai produksi, maka disini peneliti menggunakan beberapa variabel diantaranya investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi. Yang pertama adalah investasi, dimana investasi disepakati menjadi salah satu kunci dalam pembicaraan tentang konsep ekonomi serta wacana pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta penanggulangan kemiskinan pada akhirnya menempatkan investasi sebagai pendorong utama mengingat perekonomian yang digerakkan oleh konsumsi. Sumber daya manusia memegang peran penting dalam proses produksi terutama ditentukan oleh jumlah (kuantitas) dan (kualitas) tenaga kerja yang tersedia, karena dengan keahlian dan ketrampilan yang baik sangat diperlukan dalam meningkatkan nilai produksi. Pengalaman kerja seseorang sangat mendukung kecepatan dan ketrampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dan yang terakhir Kapasitas produksi, dimana kapasitas produksi sangat menentukan nilai produksi

Pada industri kerajinan Perak di Desa Celuk memiliki jumlah perusahaan sebanyak 54, jumlah investasi yaitu sebanyak 238.555.004 rupiah, jumlah tenaga kerja sebanyak 525 orang, dan kapasitas produksi sebanyak 444.989 buah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Nilai Produksi**

Menurut Sudarsono dalam subekti, 2007, nilai produksi adalah tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang merupakan hasil akhir proses produksi pada suatu unit usaha yang selanjutnya akan dijual atau sampai ketangan konsumen. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi perusahaan atau industri meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya

### **Pengertian Investasi**

Investasi merupakan salah satu faktor yang bias mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Dengan bertumbuhnya ekonomi suatu Negara maka akan terjadinya peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi pendapatan  
Antonius(2008).

### **Pengertian Tenaga Kerja**

Dewasa ini Indonesia menghadapi masalah Ketenagakerjaan yang sangat serius. Semenjak indonesia dilanda krisis ekonomi dan politik pada pertengahan 1990-an, dunia ketenagakerjaan juga terkena dampak buruk yang cukup luar biasa Frankiano(2011). Tenaga kerja mampu dipandang sebagai suatu faktor produksi yang mampu untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya (mengolah tanah, memanfaatkan modal, dan sebagainya) sehingga perusahaan memandang tenaga kerja sebagai suatu investasi dan bnayak perusahaan yang memberikan pendidikan kepada karyawannya sebagai wujud kapitalisasi tenaga kerja.

### **Pengertian Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja merupakan pengetahuan yang diperoleh selama karyawan tersebut bekerja pada perusahaan ditempat kerjanya. Semakin lama pengalaman kerja yang mereka miliki semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh. Semakin lama seseorang pengrajin bekerja maka semakin cepat dan semakin terampil mereka menyelesaikan pekerjaan dan hasil kerjanya semakin baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilalui dalam perjalanan hidupnya (Siagian, 2004 : 60). Pengalaman kerja menjadi pertimbangan tersendiri bagi perusahaan. Masa kerja yang cukup lama juga akan membentuk pola kerja yang efektif. Dengan adanya pengalaman kerja dari karyawan dipandang mampu melaksanakan pekerjaan atau cepat menyesuaikan dengan pekerjaannya, sekaligus tanggung jawab yang telah diberikan padanya.

### **Pengertian Kapasitas Produksi**

Kapasitas produksi adalah banyaknya jumlah output yang dapat dihasilkan dari proses produksi untuk setiap elemen pekerjaan. Perhitungan kapasitas produksi itu diperoleh dengan membagi waktu kerja per hari dengan waktu baku per produk. Membangun kapasitas produksi yang optimal untuk penganggaran modal proyek adalah salah satu yang penting, meskipun yang paling menantang, tugas yang dihadapi oleh manajemen. Selain banyak masukan yang akhirnya berhubungan dengan spesifikasi teknis dari proyek yang dipertimbangkan, maka di dalamnya penting untuk melakukan perkiraan yang agak tepat permintaan pasar, biasanya selama bertahun-tahun yang terdiri dari. Keputusan investasi Kemudian, untuk tingkat besar, ireversibel, karena selanjutnya proyek amandemen biasanya dikenakan biaya tambahan penghalang, sejalan dengan prinsip biaya hangus Jan Vlachy(2009).

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi, objek penelitian dan metode penentuan sampel**

Lokasi dilakukan di Desa Celuk, karena Desa Celuk merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sukawati yang memiliki pengrajin dan sebagai pusat penghasil perak terbanyak dibandingkan dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Sukawati. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi (X1), tenaga kerja (X2), pengalaman kerja (X3), dan kapasitas produksi (X4) serta nilai produksi (Y) pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

Dalam Penelitian ini diambil sampel 35 perusahaan dari populasi sebanyak 54 perusahaan berdasarkan rumus slovin dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

### **Jenis, metode pengumpulan data dan analisis data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data yang dikumpulkan meliputi antara lain; investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, kapasitas

produksi, dan nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, maka dikumpulkan data dengan observasi/pengamatan yang mendukung penelitian ini, yang di observasi secara professional dan bersrta di Desa Celuk yang terdapat di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar yang mendukung penelitian ini. Observasi yang dilakukang kepada pengrajin perak dengan sampel yang diambil datanya sebanyak 35 sampel.

### Nilai produksi, investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai produksi pada pengrajin perak di Desa Celuk dari  $\leq$  Rp 60.000.000,- sampai dengan Rp 100.000.000,- dan yang terbanyak berkisar Rp 100.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000,- sebanyak 30 orang. Untuk Investasi dari  $\leq$  Rp 10.000.000,- sampai dengan Rp 100.000.000,- dan yang terbanyak berkisar Rp 100.000.000 sebanyak 12 orang. Untuk Tenaga Kerja sebanyak 1-30 dan jumlah terbanyak 6-10 tenaga kerja yaitu jumlahnya 15 orang. Untuk Pengalaman kerja responden yang memiliki pengalaman kerja selama 1-20 tahun jumlahnya terbanyak yaitu 15 orang. Dan sedangkan pada kapasitas produksi responden dari 100-9000 buah terbanyak yaitu 8 orang.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Regresi Terhadap Terhadap Nilai Produksi

Variabel	Koefisien Regresi	Standar error	t hitung	Sig.
X1	0,218	0,062	3,512	0,002
X2	0,076	0,112	0,676	0,505
X3	0,339	0,095	3,562	0,002
X4	0,684	0,074	9,182	0,000
Constant = 3,650				
R square = 0,900				
F hitung = 66,576				
F Sig = 0,000				

Tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar

$$\hat{Y} = 3,650 + 0,218X_{1i} + 0,076X_{2i} + 0,339X_{3i} + 0,684X_{4i} + e_i$$

**Uji Asumsi klasik, uji F (pengujian serempak) dan Uji T (pengujian parsial)**

**Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas**

**Tabel 2 Hasil Pengujian *Statistic Nonparametric***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unst Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29105539
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian statistik nonparametric dengan menggunakan SPSS pada lampiran 4, variabel investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan sig (2-tailed) yaitu 0,560 yang lebih besar dari 0,05.

**1) Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Koefisien Regresi Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai VIF	Tolerance
X1	1,729	0,578
X2	1,186	0,843
X3	2,735	0,366
X4	2,078	0,481

*Sumber : data diolah*

Dapat disimpulkan dari model regresi penelitian di atas tidak ada multikolinearitas dengan variabel bebas.

## 2) Uji heteroskedastisitas

**Tabel 4 Koefisien Regresi Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig
1	X1	0,272
2	X2	0,737
3	X3	0,225
4	X4	0,928

*Sumber : data diolah*

Hasil pengolahan melalui SPSS dilihat tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang semuanya bernilai lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model penelitian ini layak untuk di ujikan.

## Analisis Pengaruh Variabel Secara Serempak ( Uji F )

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	26.169	4	6.542	66.576	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.457	25	.098		
	Total	28.626	29			

a. Predictor: (constant), kapasiats produksi, tenaga kerja, investasi, pengalaman kerja

b. Dependent Variable : Nilai produksi/ tahun

Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai f-hitung sebesar (66,576) > f-tabel (2,69) maka Ho ditolak yang berarti bahwa penggunaan investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Besarnya pengaruh ke empat variabel bebas dapat diketahui dari Adjusted R square yaitu sebesar 0,900. Hal ini berarti bahwa 90 persen nilai produksi dipengaruhi oleh investasi, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi.

## Analisis Pengaruh Variabel Secara Parsial (Uji t-Test)

Tabel 6. Uji t Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,344	,504		-,683	,501
	Investasi	,041	,037	,280	1,124	,272
	Tenaga Kerja	,022	,066	,070	,339	,737
	Pengalaman Kerja	,070	,056	,391	1,254	,225
	Kapasitas Produksi	-,004	,044	-,025	-,091	,928

a. Dependent Variable: Abs Unst. Residual

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa investasi, pengalman kerja, dan kapasitas produksi secara parsial berpengaruh sedangkan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak di desa Celuk secara serempak, dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada variabel investasi, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi, sedangkan pada tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk.

### Saran

Dari hal tersebut maka dapat disarankan kepada pengrajin perak agar dalam memanfaatkan investasi, pengalaman kerja dan kapasitas produksinya ditingkatkan lagi agar dapat ditingkatkan lagi, serta dapat meningkatkan nilai produksi bagi para pengrajin perak tersebut. Selain itu pemerintah harus lebih memperhatikan beberapa faktor seperti investasi, dengan meningkatkan jumlah produksi dan penambahan lapangan pekerjaan. Pengalaman kerja, dengan melakukan pelatihan-peatihan dan penyuluhan kepada para pengrajin yang nantinya akan meningkatkan ketrampilan dan kualitas yang lebih baik. Kapasitas produksi, dengan melakukan dengan pencapaian jumlah kerja yang baik.

## REFERENSI

- Antonius. 2008. Analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi di kota Bitung. Dalam *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. Vol.1. No.2, Hal 48-62.
- Arif. 2012. Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Bersaing Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam *Jurnal Eksis*. Vol.8. no.1, Hal 2001-2181.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Bahtiar, Robert dan Shinta. 2008. Analisis. Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Produksi PT.PQR Dengan Pendekatan Simulasi. Dalam *Jurnal Piranti Warta*. Vol.11. No 1, Hal 142-159.
- Bahtiar, Robert dan Shinta. 2008. Analisis Produksi Menggunakan Model Optimasi Linear. Dalam *Jurnal Piranti Warta*. Vol.11. No 3, Hal 469-482.
- BPS Provinsi Bali, 2003. Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Bali. Bali : BPS.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar*. 2011.
- Direktori Perusahaan Industri Kecil dan Menengah*, 2011. Kabupaten Gianyar.
- Dwi Wesmayeni. 2002. Analisis Pengaruh Investasi dan upah terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Skripsi. Denpasar.
- Elly dan Oon. 2005. Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Perikanan PT.Mijasa Mitra Provinsi Kalimantan Timur. Dalam *Jurnal Industri*. Vol.2. No.2, Hal 7-13.
- Elsih Yustiati. 2002. Analisis Jumlah Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Volume Produksi Industri Kecil Provinsi Bali 1990-1999. Skripsi. Denpasar.
- Erkaningrum, Indri. 2009. Determinasi Investasi Dalam Penganggaran Modal. Dalam *Jurnal Bisni dan Akuntansi*. Vol.2. No.2, Hal 389..
- Helmi, Alvin Fadilah. 1996. Disiplin Kerja. Dalam *Jurnal Psikologi*. Vol.4. No.2, Hal 32-42.
- Herliansyah dan Yopi. 2006. Pengembangan Perangkat Lunak Untuk Uji Kapasitas Dalam Mencapai Jadwal Induk Produksi Yang Optimal Dan Perencanaan Kebutuhan. Dalam *Jurnal Industri-Ekonomi*. Vol. 3 ISSN 16933-70X. Hal 1-10
- Ignantia dan Nachrowi. 2004. Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol.5. No.1, Hal 103-133.
- Irvan, Machfud, dan Faqih. 2012. Model Penunjang Keputusan Jadwal Produksi Jus Buah Segar. Dalam *Jurnal Teknik Indutri*. Vol.13. No.1, Hal 51-59.
- Jamzani dan Didi, 2005. Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.10. No.2, Hal 157-170.
- Kecamatan Sukawati Dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gianyar.



- Kabupaten Gianyar Dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gianyar.
- Kembar Sri Budi, Made.2009. Teori Ekonomi Mikro. Denpasar : Badan Penerbit Udayana University Press.
- Mantra, I.B. 2003. *Demografi Umum*. Edisi Kedua Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moiseeva, Maria. 2009. *The Dynamics Of Productions output. Journal Of International Reseach Publication* : Economy and Businnes. Vol.4 ISSN 1313-8006. Page 186-207.
- Pesiwarissa, Eduard. 2008. Pengaruh Kesesuaian Penempatan Prestasi Kerja. Dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.6. No.1, Hal 41-48.
- Porter E. Michael, 1997, Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri (Alih bahasa oleh Tim Penerjemah Binarupa Aksara), Erlangga, Jakarta.
- Randang, Frankiano. 2011. Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Tenaga Kerja Asing. Dalam *Jurnal Ilmiah Hukum*. Vol.5. No.1, Hal 66-73.
- Siagian, Sondang. P. 2004. Administrasi Kantor. Jakarta : Bina Aksara.
- Suryawati. 1981. Teori Ekonomi Mikro, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.